



SKRIPSI

Judul:

Prinsip Restriksi Kuantitatif Sebagai Alasan Gugatan
Uni Eropa dan Amerika melalui Dispute
Settlement Body WTO Atas Kebijakan Larangan
Ekspor Nikel Yang Diberlakukan Pemerintah Indonesia

Disusun oleh:

LUSI PUSPITA SARI
NIM. 205192010

PROGRAM STUDI HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
2024



**PRINSIP RESTRIKSI KUANTITATIF SEBAGAI ALASAN GUGATAN UNI
EROPA DAN AMERIKA MELALUI *DISPUTE SETTLEMENT BODY* WTO
ATAS KEBIJAKAN LARANGAN EKSPOR NIKEL YANG DIBERLAKUKAN
PEMERINTAH INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara

Oleh:

Nama : Lusi Puspita Sari

NIM : 205192010

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TARUMANAGARA

2024

Persetujuan

Nama : LUSI PUSPITA SARI
NIM : 205192010
Program Studi : HUKUM
Judul : Prinsip Restriksi Kuantitatif Sebagai Alasan Gugatan Uni Eropa dan Amerika melalui Dispute Settlement Body WTO Atas Kebijakan Larangan Ekspor Nikel Yang Diberlakukan Pemerintah Indonesia

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 14-Mei-2024

Pembimbing:
ARIAWAN GUNADI, S.H., M.H., Dr. Prof.
NIK/NIP: 10208001



Pengesahan

Nama : LUSI PUSPITA SARI
NIM : 205192010
Program Studi : HUKUM
Judul Skripsi : Prinsip Restriksi Kuantitatif Sebagai Alasan Gugatan Uni Eropa dan Amerika melalui Dispute Settlement Body WTO Atas Kebijakan Larangan Ekspor Nikel Yang Diberlakukan Pemerintah Indonesia
Title : The Principle of Quantitative Restrictions as the Reason for the Lawsuit of the European Union and America through the WTO Dispute Settlement Body Over the Nickel Export Ban Policy Implemented by the Indonesian Government

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi HUKUM Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara pada tanggal 04-Juli-2024.

Tim Penguji:

1. R. M. GATOT P. SOEMARTONO, SE.,SH.,MM.,LLM, Dr.
2. ARIAWAN GUNADI, S.H., M.H., Dr. Prof.
3. MOODY RIZQY SYAILENDRA P., S.H.,M.H.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:

ARIAWAN GUNADI, S.H., M.H., Dr. Prof.
NIK/NIP: 10208001



Jakarta, 04-Juli-2024

Ketua Program Studi



RUGUN ROMAIDA HUTABARAT, S.H.,M.H.

ABSTRAK

- (A) Nama : Lusi Puspita Sari
- (B) Judul skripsi : Prinsip Restriksi Kuantitatif Sebagai Alasan Gugatan Uni Eropa dan Amerika melalui Dispute Settlement Body WTO Atas Kebijakan Larangan Ekspor Nikel Yang Diberlakukan Pemerintah Indonesia
- (C) Halaman : xv + 117 + 2024
- (D) Kata Kunci : Prinsip Restriksi Kuantitatif, Gugatan Uni Eropa dan Amerika, Kebijakan Indonesia
- (E) Isi :
Indonesia, negara berkembang dan anggota WTO, mengambil langkah-langkah untuk mengendalikan sumber daya alamnya, nikel, dengan menghentikan ekspor skala besar dalam waktu dekat untuk melestarikan ekonomi dan stabilitas alamnya. Uni Eropa dan Amerika Serikat, di sisi lain, telah mengajukan gugatan kepada Otoritas Penyelesaian Sengketa, menuduh Indonesia melanggar Pasal 11 GATT.(1). Dengan demikian, berikut ini adalah formula untuk pertanyaan penelitian ini. Bagaimana interpretasi pembatasan kuantitatif dalam ketentuan GATT dalam Pasal 11? Apakah kebijakan Indonesia tidak sesuai dengan ketentuan GATT? Bagaimana keputusan Badan Resolusi Sengketa WTO mempengaruhi Indonesia dan ketentuan GATT? Apa yang harus dilakukan pemerintah Indonesia? Menjaga kedaulatan nasional tanpa melanggar hukum? Jenis penelitian ini menggunakan metode normatif dan analitis deskriptif. Sumber material diperoleh melalui studi perpustakaan yang didasarkan pada data sekunder dan didukung oleh sumber hukum primer, sekunder, dan tertib. Metode yang digunakan terdiri dari pendekatan hukum dan pendekatan kasus, yang kemudian dianalisis secara kualitatif. Menurut temuan penelitian, prinsip tidak ada pembatasan kuantitatif berarti bahwa "tidak ada negara anggota yang harus menerapkan pembatalan impor dan ekspor melalui kuota atau izin". (GATT Pasal XI, Ayat 1). Namun, aturan ini memiliki pengecualian, seperti Pasal 11(2) dan Pasal 20 tentang Pengecualian Umum. Ada konsekuensi hukum dan non-legal bagi Indonesia, dan solusi masa depan adalah memanfaatkan hubungan internasional dan, jika memungkinkan, menggunakannya sebagai alat politik. Sebagai kesimpulan, Indonesia tidak melanggar ketentuan GATT, dan keputusan tahap pertama memiliki implikasi hukum dan non-hukum.
- (F) Acuan : 44 (2018 -2022)
- (G) Pembimbing : Prof. Dr. Ariawan Gunadi., SH., MH
- (H) Penulis :
Lusi Puspita Sari

ABSTRACT

- (A) Name : Lusi Puspita Sari
- (B) Title : Principles Of Quantitative Restrictions On Dispute Settlement
EU And US Lawsuit For The Indonesian Government's Nickel
Export Ban Policy By The WTO Dispute Settlement Body
- (C) Halaman : xv + 117 + 2024
- (D) KeyWord : Quantitative Restriction Principle, GATT, WTO Dispute
Settlement Body.
- (E) Content : The Government of Indonesia through Regulation of the
Minister of Energy and Mineral Resources Number 11 of 2019 concerning the second
Amendment to Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number
25 of 2018 concerning Coal Mining and Mineral Exploitation (Permen ESDM
11/2019) decided to stop exporting nickel ore from from 1 January 2020. This
regulation is considered to violate the Quantitative Restriction Principle in Article XI
of the General Agreement on Tariffs and Trade (GATT) and is being demanded by the
European Union against the Dispute Settlement Body of the World Trade Organization
(DSB WTO). This article analyzes the scope of Article XI of the GATT and the
conformity of the nickel ore export ban regulation with justification in the GATT
regulatory framework. This article uses a normative juridical approach, namely legal
research conducted through research on library materials and secondary data. This
research is descriptive analytical in nature that analyzes related legal instruments, to
provide a thorough and systematic understanding of the scope and application of the
Quantitative Restriction Principle. This study shows the results that the Interpretation
of Article XI: 1 GATT, Indonesia's export ban regulations can be said to be
incompatible with the principle of a quantitative restriction ban. Indonesia in
implementing a nickel ore export ban has a background to maintain Indonesia's nickel
supply which has been depleting. Due to the depletion of Indonesia's nickel supply, the
government decided to downstream and industrialize nickel ore. This background is in
line with the exception in Article XI:2 (a) which allows export restrictions for a
country's essential products. Even so, based on Article XI: 2 (a), this export restriction
must be implemented temporarily.
- (F) Refference : 44 (2018 -2022)
- (G) Supervisor : Prof. Dr. Ariawan Gunadi., SH., MH
- (H) Writer :
Lusi Puspita Sari

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat perkenananNya lah maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar besarnya kepada:

1. Prof.Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara
2. Ibu Rugun Romaida Hutabarat, S.H., M.H selaku Kepala Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara
3. Ibu Christine S.T. Kansil, S.H., M.H. selaku Kepala Laboratorium Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara
4. Prof Dr Ariawan Gunadi, S.H, M.H., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan mendukung penulis.
5. Seluruh dosen Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara, yang telah membimbing penulis sejak semester I, khususnya DR. Richard Adam yang sangat menginspirasi
6. Seluruh teman teman seangkatan 2019, khususnya Satria Gunawan, Kartika Chandra Kirana, Tanti Nur Azizah, Maria Ivanka dan Anderson
7. Seluruh staf dan Karyawan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penyelesaian skripsi ini mengingat keterbatasan waktu disela sela kesibukan sebagai Abdi Negara, untuk itu penulis sangat terbuka atas kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaannya.

Akhir kata demikian kata pengantar ini, semoga skripsi ini dapat memberi kontribusi yang nyata untuk kemajuan perkembangan ilmu hukum baik di Universitas Tarumanagara khususnya dan ilmu hukum pada umumnya.

Jakarta 2024

Penulis

Lusi Puspita Sari

Pernyataan

Nama : LUSI PUSPITA SARI
NIM : 205192010
Program Studi : HUKUM
Judul : Prinsip Restriksi Kuantitatif Sebagai Alasan Gugatan Uni Eropa dan Amerika melalui Dispute Settlement Body WTO Atas Kebijakan Larangan Ekspor Nikel Yang Diberlakukan Pemerintah Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri di bawah bimbingan Tim Pembimbing dan bukan hasil plagiasi dan/atau kegiatan curang lainnya.

Jika saya melanggar pernyataan ini, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Tarumanagara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 14-Mei-2024
Yang menyatakan



LUSI PUSPITA SARI
NIM. 205192010

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Pengesahan	i
Persetujuan	iii
Abstrak	iv
Kata Pengantar	iv
Pernyataan	iv
Daftar Isi.....	vii
Daftar Singkatan	vii
Daftar Lampiran.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	17
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	17
1. Tujuan Penelitian	17
2. Kegunaan Penelitian	17
D. Kerangka Konseptual dan Kerangka Teoritis.....	18
1. Kerangka Konseptual	18
2. Kerangka Teoritis	23
E. Metode Penelitian	26
1. Jenis Penelitian.....	27
2. Sifat Penelitian	27
3. Jenis dan Teknis Pengumpulan Data	27
4. Pendekatan Penelitian.....	29
5. Teknik Analisis Data	30

F. Sistematika Penulisan	30
BAB II KERANGKA TEORETIS	32
A. Teori Hukum Internasional	32
1. Pengertian Hukum Internasional	32
2. Sumber Hukum Internasional	38
3. Peran Hukum Internasional	40
B. Teori Hukum Perdagangan Internasional	43
1. Pengertian Hukum Perdagangan Internasional	43
2. Asas dan Tujuan Hukum Perdagangan Internasional	44
C. Teori <i>World Trade Organization</i> (WTO) dan <i>General Agreement On Tariffs and Trade</i> (GATT)	45
1. Sejarah WTO dan GATT	47
2. Ketentuan-Ketentuan Perdagangan Dalam <i>General Agreement On Tariffs and Trade</i>	48
BAB III DATA HASIL PENELITIAN	51
A. Kasus Posisi	51
B. Putusan Dispute Settlement Body WTO	110
BAB IV ANALISIS PERMASALAHAN	126
A. Penafsiran Pasal XI Mengenai Restriksi Kuantitatif	126
C. Peranan teori hukum internasional dan hukum perdagangan internasional	141
D. Peranan Teori Organisasi Internasional	143
B. Kesesuaian Kebijakan Larangan Ekspor dan Kewajiban DPR dengan kepentingan Indonesia	146

C. Implikasi Dari Putusan Dispute Settlement Body WTO Terhadap Peta perdagangan Indonesia	155
D. Pendapat Hukum Para Ahli.....	
BAB V PENUTUP	166
A. Kesimpulan.....	166
B. Saran	167

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR SINGKATAN

DSB	: <i>Dispute Settlement Body</i>
DPR	: <i>Domestic Processing Requirement</i>
GATT	: <i>General Agreement On Tariffs and Trade</i>
PP	: Peraturan Pemerintah
WTO	: <i>World Trade Organization</i>

LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup

SK Pembimbing Seminar Proposal

SK Penulisan Skripsi and Penunjukkan Pembimbing

Rekap Bimbingan Skripsi

Surat Keterangan Turnitin Skripsi

Letter of Acceptance Jurnal

RIWAYAT HIDUP

Nama : Lusi Puspita Sari
NIM : 205192010
Tempat Tanggal Lahir : Poso, Sulteng 09 September 1976
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl Anggrek Rosliana Blok F 9 Slipi Jakarta Barat
Riwayat Pendidikan :

- 1 Univ Brawijaya Malang 1995 – 2000
- 2 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta 2014- 2017
- 3 Univ Tarumanagara 2019 - 2024

Jakarta, 2024

Lusi Puspita Sari